

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru dipandang memegang peranan yang sangat penting dalam kemajuan sebuah negara. Karena semua komponen pemerintahan merupakan produk pendidikan. Hampir semua unsur dalam sebuah negara tidak akan lepas dari pendidikan baik formal maupun non formal. Di masa modern ini pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi semua orang. Pemerintah telah lama membangunkan kesadaran warga negaranya untuk mengetahui pentingnya pendidikan. Pemerintah memulai dengan program bebas buta aksara, dimana diharapkan semua warga negara dapat membaca dan menulis tanpa memandang usia. Setelah pemerintah dapat mengentaskan semua warganya bebas buta aksara melanjutkan dengan program wajib belajar 6 tahun, dimana anak usia sekolah dasar harus mengikuti pendidikan formal. Pemerintah maupun swasta tidak diperkenankan mempekerjakan anak pada usia tersebut. Pemerintah kemudian meningkatkan program wajib belajar 6 tahun menjadi program wajib belajar 9 tahun.

Karena dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan lokomotif kemajuan atau keberhasilan sebuah negara. Keberhasilan pendidikan sebuah negara dapat digunakan sebagai indikator kemajuan dari negara tersebut. Semakin maju dunia pendidikan di sebuah negara akan mendorong kemajuan

dibidang-bidang lain di negara tersebut. Sehingga semua negara akan sangat memperhatikan dunia pendidikan di negara tersebut. Demikian pula yang terjadi di Indonesia yang selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan.

Pemerintah selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan nasional. Berbagai usaha selalu dan terus dilakukan oleh pemerintah guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Salah satu hal yang paling nyata adalah program sertifikasi guru dalam jabatan. Program guru bersertifikasi dalam jabatan dituangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 41 tahun 2005. Guru professional harus memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana(S-1) atau diploma empat (D-IV). Diharapkan guru bersertifikasi menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi social dan kompetensi kepribadian. Guru diharapkan selalu meningkatkan kemampuannya pada keempat kompetensi di atas. Dengan menguasai keempat kompetensi tersebut guru akan dipandang sebagai tenaga profesional. Jika semua guru mempunyai kemampuan yang tinggi pada keempat kompetensi tersebut maka pendidikan di negara ini akan semakin maju. Dengan program guru bersertifikat dalam jabatan akan memberikan motivasi untuk meningkatkan kompetensi mereka. Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik yang diperoleh melalui sertifikasi. Pelaksanaan program guru bersertifikasi dalam jabatan dimulai dari tahun 2007.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan. Dalam uji kompetensi awal, kompetensi pedagogik guru

merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik, akan diuji (Damay, 2012: 49). Sehingga guru yang sudah sertifikasi harus mempunyai kemampuan pedagogik yang tinggi. Guru yang sudah sertifikasi dibuktikan dengan sertifikat pendidik harus selalu meningkatkan kemampuan pedagogiknya. Lebih lanjut Damay (2012: 9) mengatakan pelaksanaan sertifikasi guru dimulai pada tahun 2007 dan tahun 2012 merupakan tahun keenam. Jika kita menganggap masing-masing tahun sebagai satu angkatan maka sudah terdapat enam angkatan guru yang telah memegang sertifikat pendidik.

Penyelenggaraan program sertifikasi pendidik dalam jabatan oleh pemerintah dengan maksud meningkatkan mutu pendidikan di negeri ini. Jika guru sebagai pemegang peranan penting mendapatkan penghargaan yang layak tentu akan meningkatkan kinerja dari para guru. Diharapkan dengan meningkatnya kinerja para guru akan berdampak langsung terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia. Dalam penyelenggaraan program ini pemerintah tidak hanya merupakan program yang insidental tanpa dasar. Mengingat besar biaya yang harus disediakan pemerintah dalam menjalankan program ini, maka pemerintah benar-benar mempersiapkan program ini dengan baik. Pemerintah menyelenggarakan program sertifikasi pendidik dalam jabatan bukan tanpa dasar hukum. Menurut Damay (2012: 13) program sertifikasi pendidik dilaksanakan dalam rangka memenuhi amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan

Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Sehingga peningkatan kompetensi guru merupakan hal yang wajib dipenuhi semua guru bersertifikat pendidik.

Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang berhubungan erat dengan pelaksanaan pembelajaran dan interaksi antara guru dengan siswa. Seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran. Tahap persiapan ini sangatlah penting dan akan berpengaruh kuat terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Tanpa persiapan yang baik dan matang seorang guru akan sulit mentransfer ilmu yang dikuasainya. Banyak hal yang harus dipelajari dan dipersiapkan seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Setelah seorang guru membuat perencanaan dan persiapan yang matang maka rencana tersebut harus dilaksanakan sebaik-baiknya. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru harus benar-benar tahu apa yang harus dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar. Seorang guru harus benar-benar membawa suasana belajar kepada siswa sehingga benar-benar terjadi proses belajar mengajar. Suasana belajar yang nyaman bagi siswa akan sangat membantu siswa dalam menerima transfer ilmu dari seorang guru. Kemampuan yang tidak sepadan masing-masing siswa tentu memerlukan penanganan yang berbeda pula, sehingga seorang guru sebaiknya dapat mengenal dengan baik karakter masing-masing siswa. Hal lain yang tidak kalah penting adalah komunikasi yang baik antara guru dengan para siswanya.

Dengan terjalannya komunikasi yang baik akan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan komunikasi yang baik akan membuka interaksi antara guru dengan murid, sehingga diharapkan komunikasi tidak hanya satu arah dari guru kepada muridnya.

Dalam praktek pembelajaran metode ceramah adalah metode yang paling sering digunakan. Dalam pembelajaran hanya terjadi komunikasi satu arah dari guru kepada para siswa. Jika seorang guru menguasai berbagai macam model dan strategi pembelajaran maka proses belajar mengajar tidak hanya selalu dengan metode ceramah saja. Masing-masing materi yang berbeda-beda memerlukan metode dan strategi pembelajaran yang berbeda-beda pula. Diperlukan kemampuan menguasai berbagai model dan strategi pelajaran serta pemilihan yang tepat untuk materi yang sesuai. Setelah seorang guru melaksanakan proses belajar mengajar diperlukan evaluasi yang baik untuk mengukur kemampuan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Selain evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa setelah proses belajar mengajar diperlukan pula kemampuan untuk memahami dan membantu permasalahan siswa yang mendapatkan hasil yang kurang memuaskan. Karena perbedaan karakter dan kepribadian siswa tentu perlu pendekatan yang berbeda untuk masing-masing individu.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, Penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik,

perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Mulyasa, 2012: 75)

Dari uraian yang telah peneliti kemukakan di depan, peneliti memilih judul : “ Kompetensi Pedagogik Guru Bersertifikat Pendidik di SMP Negeri 1 Selogiri”.

B. Fokus Penelitian dan Sub fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka fokus penelitian ini adalah bagaimana kompetensi pedagogik guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 1 Selogiri. Fokus tersebut dijabarkan menjadi empat sub fokus :

1. Bagaimanakah kemampuan guru bersertifikat pendidik dalam pemahaman karakteristik peserta didik di SMP Negeri 1 Selogiri ?
2. Bagaimanakah kemampuan guru bersertifikat pendidik dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan di SMP Negeri 1 Selogiri ?
3. Bagaimanakah kemampuan guru bersertifikat pendidik dalam pengembangan potensi peserta didik di SMP Negeri 1 Selogiri ?
4. Bagaimanakah kemampuan guru bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut di SMP Negeri 1 Selogiri ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendiskripsikan kemampuan guru bersertifikat pendidik dalam pemahaman karakteristik peserta didik di SMP Negeri 1 Selogiri.
2. Untuk mendiskripsikan kemampuan guru bersertifikat pendidik dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan di SMP Negeri 1 Selogiri.
3. Untuk mendiskripsikan kemampuan guru bersertifikat pendidik dalam pengembangan potensi peserta didik di SMP Negeri 1 Selogiri.
4. Untuk mendiskripsikan kemampuan guru bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut di SMP Negeri 1 Selogiri.

D. Manfaat Penelitian

Dengan ditetapkannya tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan.

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah referensi baru tentang sistem pengembangan kompetensi pedagogik guru bersertifikat pendidik di sekolah khususnya tingkat SMP.
- b. Menambah khasanah keilmuan tentang pengembangan kompetensi pedagogik guru bersertifikat pendidik.

- c. Memberikan dasar-dasar bagi penelitian yang selanjutnya, tentang pengembangan kompetensi pedagogik guru bersertifikat pendidik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah

Dapat menjadikan referensi dalam mengelola guru bersertifikat pendidik, agar kompetensi yang telah dimiliki dapat dioptimalkan.

- b. Bagi penelitian selanjutnya

Dapat dijadikan acuan dalam penelitian yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi pedagogik guru bersertifikat pendidik.

E. Daftar Istilah

1. Guru Bersertifikat Pendidik

Adalah suatu program yang dilakukan oleh pemerintah dibawah kuasa Dinas Pendidikan Indonesia dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, yang dilaksanakan melalui LPTK yang terakreditasi dan ditetapkan pemerintah dengan pemberian sertifikat kepada guru yang telah berhasil mengikuti program tersebut

2. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi Pedagogik menjadi salah satu jenis kompetensi yang harus dikuasai guru. Kompetensi Pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru

dengan profesi lainnya. Penguasaan Kompetensi Pedagogik disertai dengan profesional akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik.